



POLICY BRIEF

Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Kementerian Pertanian

MEMAHAMI LONJAK HARGA JAGUNG 2024¹

PENDAHULUAN

1. Fenomena lonjak harga jagung dalam beberapa bulan terakhir diyakini berkaitan dengan penurunan produksi jagung 2023. Berdasarkan data KSA BPS, produksi jagung 2023 (Kadar Air 14%) diprediksi turun dari 16,51 juta ton (2022) menjadi 14,45 juta ton. Penurunan produksi jagung 2023, selain disebabkan oleh fenomena El Nino, diduga berkaitan dengan fenomena lonjak harga gabah/beras yang terjadi sepanjang tahun 2023 hingga saat ini. Sejak awal sudah diprediksi bahwa tingginya harga gabah/beras yang berkepanjangan dapat berimbas terhadap penurunan produksi jagung dan kedelai yang sebagian besar dibudidayakan di lahan yang sama. Dengan tingkat harga gabah kering panen (GKP) di atas Rp6.000 per kg; selama tersedia air, budidaya padi lebih menarik dibanding jagung dan kedelai. Hal ini terindikasi dari penurunan luas panen jagung dari 2,78 juta hektar (2022) menjadi 2,49 juta hektar (2023) atau turun sekitar 0,29 juta hektar (10%).
2. Gelagat kenaikan harga jagung apabila mencermati data Panel Harga Badan Pangan Nasional (Bapanas), sebenarnya mulai terdeteksi sejak Maret 2023 dimana rata-rata nasional harga jagung di tingkat produsen (baca: petani) sudah di atas harga acuan pembelian (HAP) sebesar Rp4.200 per kg untuk kadar air 15% (Gambar 1). Laju kenaikan harga berlanjut dan semakin tinggi (rata-rata harga jagung pada Agustus dan September 2023 masing-masing sebesar Rp5.000 per kg dan Rp5.500 per kg). Konsistensi kenaikan harga jagung yang tinggi selama tiga bulan berturut-turut akhirnya direspon oleh pemerintah dengan merencanakan impor 500 ribu ton; karena harga jagung di tingkat peternak pada Oktober 2023 sudah di atas Rp7.000 per kg (jauh di atas HAP jagung untuk peternak sebesar Rp5.000 per kg). Per tanggal 10 Februari 2024, rata-rata harga jagung di petani sudah mencapai Rp6.999 per kg; sementara di peternak sudah mencapai Rp8.640 per kg.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Peningkatan harga jagung yang terjadi saat ini lebih disebabkan karena berkurangnya pasokan akibat penurunan produksi dalam negeri dan penugasan impor yang belum terealisasi dengan baik. Penurunan produksi disebabkan karena dampak el-nino dan beralihnya sebagian petani jagung ke padi karena harga gabah yang tinggi dan dukungan Pemerintah meningkatkan produksi padi.

Peningkatan harga jagung saat ini belum tertransmisikan ke harga daging ayam dan telur ayam, namun dikhawatirkan akan terjadi peningkatan harga pada bulan Ramadhan dan leduh fitri akibat dorongan biaya pakan dan peningkatan permintaan.

Peningkatan harga jagung ini tentu dinikmati oleh petani jagung dan akan memberikan insentif bagi petani untuk meningkatkan produksi. Peningkatan NTP dan NTUP palawija (jagung, kedelai, dll) pada periode Januari-Desember 2023 hingga Januari 2024 menunjukkan bahwa harga komoditas palawija mengalami peningkatan sejak Januari 2023.

Upaya peningkatan produksi jagung dalam negeri menghadapi tantangan yang tidak ringan, karena harga gabah/beras saat ini sangat tinggi; sehingga petani di lahan sawah lebih tertarik untuk menanam padi dibanding jagung. Untuk itu, upaya peningkatan produksi jagung yang bersamaan dengan peningkatan produksi padi; perlu mempertimbangkan pemanfaatan lahan rawa mineral, lahan kering, dan perkebunan.

Untuk memenuhi ketersediaan jagung domestik saat ini dan mengendalikan kenaikan harga jagung di tingkat peternak, impor menjadi opsi yang paling rasional di tengah penurunan harga jagung di pasar global dan relatif stabilnya nilai kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

Harga jagung di tingkat petani yang saat ini di atas Rp6.000 per kg; sudah memberikan keuntungan di atas 50 persen dari biaya produksi. Namun apabila pemerintah bermaksud mengendalikan harga jagung dengan menyesuaikan HAP jagung, disarankan harga di petani dan peternak masing-masing sebesar Rp5.000 per kg dan Rp6.000 per kg.

¹ Bahan Dipersiapkan oleh: Sumedi, Sudi Mardianto, Erma Suryani, Rangga D.Yofa, dan M. Suryadi

3. Tingginya harga jagung yang merupakan bahan baku utama pakan ternak ayam ras, sangat memberatkan peternak ayam ras. Di provinsi sentra produksi ternak ayam ras, lonjak harga jagung selama 3 bulan terakhir terpantau sangat tinggi. Di Jawa Timur, harga jagung Februari 2024 sudah naik 22,93 persen dibanding Desember 2023. Kondisi serupa terjadi di Jawa Tengah (naik 12,83%), Sumatera Utara (naik 6,67%), Nusa Tenggara Barat (naik 45,71%), dan Lampung (naik 5,55%). Di sisi lain, berdasarkan data PIHPS Bank Indonesia, harga daging ayam dan telur ayam ras di tingkat produsen saat ini relatif stabil dalam kisaran Rp27.250 per kg dan 26.300 per kg. Lonjak harga jagung berpotensi berkepanjangan apabila pemerintah tidak sigap untuk memenuhi ketersediaan jagung dalam negeri. Untuk itu, perlu dikaji upaya pengendalian harga jagung yang tidak merugikan petani, namun juga tidak memberatkan peternak ayam dan telur ras.

HARGA JAGUNG DI PASAR GLOBAL

4. Berdasarkan perkembangan indeks harga pangan *Food and Agriculture Organization* (FAO), harga jagung pada Januari 2024 menunjukkan konsistensi penurunan yang dipicu oleh datangnya musim panen jagung di Argentina dan realisasi panen jagung Amerika Serikat yang lebih tinggi dari prediksinya. Fakta tersebut terkonfirmasi dari data World Bank yang menunjukkan selama empat bulan terakhir harga jagung konsisten menurun dari US\$230,70 per ton (September 2023) menjadi US\$198,62 per ton (Januari 2024). Harga jagung di bawah US\$200 per ton merupakan yang pertama kali sejak Januari 2021.
5. Peningkatan produksi jagung dikonfirmasi beberapa sumber media massa yang menyebutkan bahwa salah satu pemicu penurunan harga jagung di awal tahun 2024 adalah melimpahnya produksi jagung Amerika Serikat yang ternyata tidak diimbangi dengan serapan jagung untuk produksi biofuel (etanol). Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (*Environmental Protection Agency-EPA*) telah menetapkan produksi biofuel yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya karena semakin berkembangnya kendaraan listrik. Pengamat pasar memprediksikan tekanan harga jagung akan berlangsung lebih lama karena produksi jagung yang melimpah di Amerika Serikat dan prospek produksi yang baik di Argentina.
6. Tiongkok sebagai salah satu importir jagung terbesar dunia, diperkirakan akan mengimpor jagung dari Argentina, beralih dari Brasil karena harga jagung Argentina diperkirakan lebih murah dibanding Brasil. Selain itu, kebijakan Presiden baru Argentina yang akan mempermudah ekspor komoditas pertanian juga menjadi salah satu pertimbangan Tiongkok untuk beralih dari Brasil ke Argentina.

PASAR JAGUNG DALAM NEGERI

7. Berbeda dengan dinamika harga jagung dunia yang cenderung turun, harga jagung produksi dalam negeri justru mengalami peningkatan. Seperti telah disinggung sebelumnya, harga jagung (KA 15%) di petani dan peternak per tanggal 10 Februari 2024 masing-masing telah mencapai Rp6.999/kg dan Rp8.640/kg (jauh di atas HAP yang masing-masing sebesar Rp4.200/kg dan Rp5.000/kg) (Gambar 3). Tingginya harga jagung saat ini merupakan hal positif bagi petani, namun menjadi tekanan berat bagi peternak unggas karena jagung merupakan bahan baku utama pakan ternak ayam ras.
8. Harga merupakan indikasi dari interaksi ketersediaan (penawaran) dan kebutuhan (permintaan). Untuk dapat memahami fenomena kenaikan harga jagung domestik (Gambar 3), di saat harga jagung di pasar global turun, berikut disampaikan beberapa pencermatan penting:

- a. Kecuali bulan Januari, Mei, September dan Desember, produksi jagung bulanan tahun 2023 lebih rendah dibanding 2022. Dengan asumsi permintaan jagung bulanan rata-rata 1,3 juta ton; maka lonjak harga jagung sejak Maret 2023 merupakan konsekuensi logis dari berkurangnya produksi jagung domestik. **Lonjak harga jagung berpotensi berlanjut apabila melihat perkiraan produksi jagung Januari 2024 sebesar 0,68 juta ton, jauh lebih rendah dibanding produksi bulan yang sama tahun 2022 dan 2023 yang masing-masing sebesar 1,24 juta ton dan 1,39 juta ton.**
 - b. Peningkatan produksi tahun 2024 mempunyai tantangan yang berat selama harga gabah di atas Rp6.000 per kg, karena petani lahan sawah (selama air tersedia) akan lebih memilih menanam padi. Data BPS menunjukkan sekitar 14,92 persen usaha tani jagung dilakukan di lahan sawah irigasi dan 12,58 persen di lahan sawah tadah hujan. Data BPS juga menunjukkan sekitar 83-85 persen pertanaman jagung dipanen sebagai jagung pipilan; sementara sisanya sekitar 11-13 persen dipanen sebagai jagung muda dan 3-5 persen sebagai hijauan pakan ternak. **Informasi ini penting untuk dicermati terkait dengan perhitungan produksi jagung pipil kering, karena tidak semua pertanaman jagung akan dipanen sebagai jagung pipilan.**
 - c. Penurunan produksi jagung domestik berimbas terhadap penurunan stok jagung yang dikuasai oleh perusahaan pakan ternak yang tergabung dalam Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT). Rata-rata stok jagung bulanan GPMT yang pada tahun 2022 sekitar 1,03 juta ton, turun menjadi 0,73 juta ton pada 2023. Stok jagung bulan Desember 2023 hanya 0,48 juta ton, turun dibanding Desember 2022 yang sebesar 0,73 juta ton. **Fakta penurunan stok jagung GPMT merupakan *early warning* terhadap potensi terjadinya kenaikan harga pakan ternak unggas, yang apabila tidak segera diatasi tambahan pasokannya dari impor, lonjak harga daging ayam dan telur ras merupakan keniscayaan terjadi.**
 - d. Penugasan impor jagung kepada Bulog sebanyak 500 ribu ton, sampai akhir tahun 2023 baru terealisasi sebanyak 170 ribu ton. Jagung impor tersebut sudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan peternak ayam, khususnya peternak ayam ras petelur. Namun karena jumlahnya masih relatif terbatas, belum dapat menahan laju kenaikan harga jagung.
9. Dinamika harga daging ayam pada periode 2021 sampai awal 2024, relatif stabil, pada kisaran Rp34.500/kg sampai tertinggi Rp39.175/kg. Harga daging ayam pada akhir tahun 2023 sampai Januari 2024 stabil pada kisaran Rp35.000/kg. Harga telur juga menunjukkan dinamika yang cenderung stabil pada kisaran Rp22.611/kg sampai Rp30.760/kg pada periode tersebut. Pada akhir tahun 2023 sampai awal 2024, harga telur stabil pada kisaran Rp28.380/kg. Hal ini menunjukkan bahwa gejolak harga jagung yang terjadi belum tertransmisikan ke harga daging dan telur ayam ras (Gambar 4). **Namun apabila harga jagung bertahan tinggi, maka harga daging dan telur ayam ras diprediksi akan melonjak, utamanya menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri.**

KARAKTERISTIK DAN ANALISIS USAHATANI JAGUNG

10. Berdasarkan data KSA BPS, rata-rata produktivitas jagung nasional (KA 14%) selama kurun waktu 2020-2023 cenderung meningkat dari 5,53 ton/ha (2020) menjadi 5,76 ton/ha (2021), 5,98 ton/ha (2022), dan 5,81 ton/ha (2023). Produktivitas jagung selama ini bervariasi antar jenis lahan dan varietas benih. Produktivitas jagung di lahan sawah irigasi pada tahun 2022 mencapai 6,93 ton/ha, sementara di lahan bukan sawah sebesar 5,41 ton/ha. Produktivitas jagung hibrida mencapai 6,23 ton/ha, sementara jagung komposit dan lokal masing-masing hanya 5,12 ton/ha dan 3,47 ton/ha.

11. Analisis usahatani jagung dari berdasarkan analisis data Panel Petani Nasional (Patanas) PSEKP tahun 2022 menunjukkan beberapa hal penting sebagai berikut (Tabel 1):
- Rata-rata produktivitas jagung sebesar 4,52 ton/ha pipil kering (KA 14%) dan rata-rata harga jual sebesar Rp4.272/kg; sehingga diperoleh **penerimaan sebesar Rp19,32 juta/ha/musim**. Sementara itu, **rata-rata biaya usahatani jagung sebesar Rp15,02 juta**, dengan komposisi sewa lahan merupakan komponen terbesar (50,1%), disusul tenaga kerja (20,88%), pupuk (16,21%), dan benih (5,37%). Dengan demikian diperoleh **keuntungan sebesar Rp4,30 juta/ha/musim**.
 - Rasio penerimaan dengan biaya usahatani jagung (R/C)** sebesar 1,29 yang artinya tingkat keuntungan usahatani jagung sebesar 29 persen dari biaya yang dikeluarkan. Selain itu, diperoleh informasi juga terkait **biaya pokok produksi jagung sebesar Rp3.322/kg**. Hal ini sejalan dengan penelitian Agustin (2023) yang menunjukkan titik impas produksi usahatani jagung sebesar 3,17 ton/ha dan titik impas harga jagung Rp3.386/kg. Bagi petani yang menggarap lahan sendiri (tidak mengeluarkan sewa lahan) keuntungan yang diperoleh lebih besar, yaitu Rp11,82 juta.
 - Biaya pokok produksi jagung di atas masih lebih tinggi dibandingkan dengan di Amerika Serikat, yang menurut *Market Watch Dow Jones* ke depan dapat berkisar US\$3,5-4,0 per bushel (25,40 kg) atau setara Rp2.135-2.441 per kg (kurs Rp15.500 per US\$).
 - Mencermati fenomena harga jagung saat ini, dengan asumsi biaya usahatani jagung seperti pada butir (a) dan harga jagung ditingkat petani sebesar Rp6.000/kg, maka akan diperoleh keuntungan sebesar Rp12,11 juta/ha; dan nilai R/Cnya mencapai 1,81 (tingkat keuntungan usahatani jagung sebesar 81% dari biaya yang dikeluarkan). Namun apabila memperhitungkan kenaikan harga biaya produksi sebesar 7 persen (diproksi dari kenaikan indeks biaya produksi NTP tanaman pangan periode Januari 2022-Januari 2024); maka dengan harga jagung sebesar Rp6.000 per kg; akan diperoleh keuntungan sebesar Rp11,05 juta/ha; dengan nilai R/C sebesar 1,69.
 - Untuk mengimbangi persaingan harga antara padi dengan jagung; apabila pemerintah mempertimbangkan untuk mengatur kembali tingkat HAP jagung di petani dan peternak, maka disarankan sekitar Rp5.000 di petani dan Rp6.000 di peternak. Tingkat harga di petani sudah memberikan keuntungan 50 persen dari biaya produksi dan masih memadai untuk mengimbangi kenaikan biaya produksi sekitar 7 persen.
12. Tingginya harga jagung sejak Maret 2023 memperbaiki daya tukar petani jagung, seperti tercermin dari nilai tukar petani palawija (NTP Palawija). Sejak Maret 2023 hingga Januari 2024, NTP Palawija konsisten naik dari 104,28 (Maret 2023) hingga 113,66 (Januari 2024). Namun di sisi lain, biaya input usaha tani selama Januari 2020 hingga Januari 2024, secara total telah naik 12,60 persen (Gambar 5). Kenaikan biaya input tersebut utamanya dipicu oleh kenaikan biaya transportasi (naik 20%); pupuk dan pestisida (naik 15,51%); bibit (naik 14,15%); dan upah buruh (naik 12,15%).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

13. Upaya peningkatan produksi jagung dalam negeri menghadapi tantangan yang tidak ringan, karena harga gabah/beras saat ini sangat tinggi; sehingga petani di lahan sawah lebih tertarik untuk menanam padi dibanding jagung. Untuk itu, upaya peningkatan produksi jagung yang bersamaan dengan peningkatan produksi padi; perlu mempertimbangkan pemanfaatan lahan rawa mineral, lahan kering, dan perkebunan.

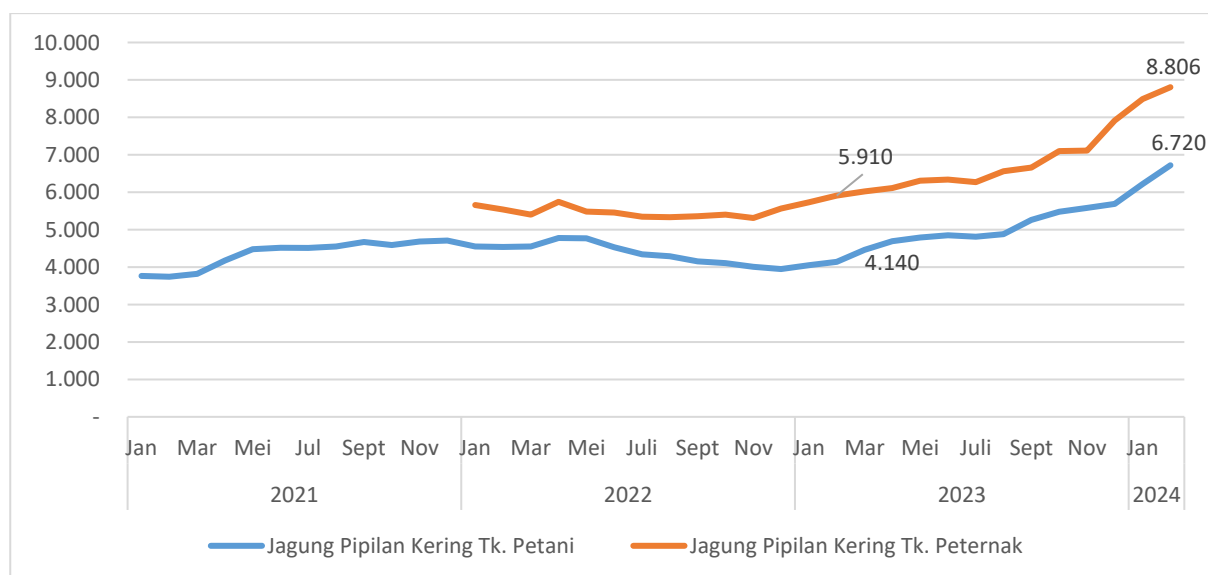
14. Untuk memenuhi ketersediaan jagung domestik saat ini dan mengendalikan kenaikan harga jagung di tingkat peternak, impor menjadi opsi yang paling rasional di tengah penurunan harga jagung di pasar global dan relatif stabilnya nilai kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.
15. Harga jagung di tingkat petani yang saat ini di atas Rp6.000 per kg; sudah memberikan keuntungan di atas 50 persen dari biaya produksi. Namun apabila pemerintah bermaksud mengendalikan harga jagung dengan menyesuaikan HAP jagung, disarankan harga di petani dan peternak masing-masing sebesar Rp5.000 per kg dan Rp6.000 per kg.

LAMPIRAN

Tabel 1. Analisis Usahatani Jagung Per Hektar, Tahun 2022

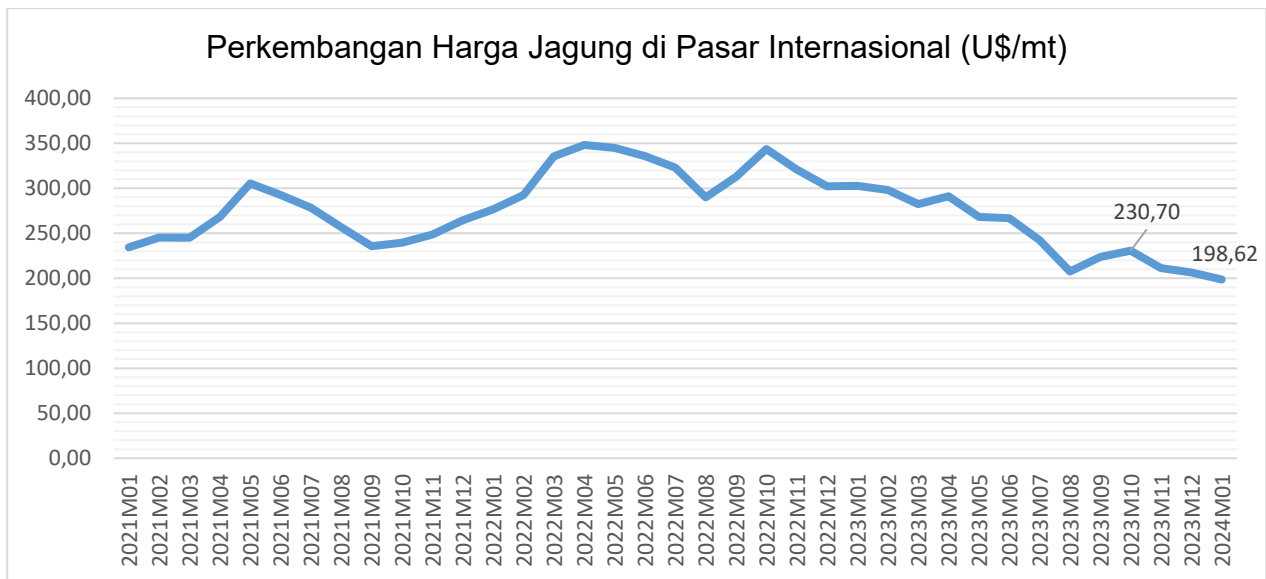
No	Uraian	Vol (kg)	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp)	%
1	Biaya-Biaya:			15.024.820	100,00
	a. Benih	14	57.613	806.582	5,37
	b. Pupuk			2.435.053	16,21
	c. Pestisida			169.497	1,13
	d. Tenaga Kerja	201		3.137.577	20,88
	e. Sewa lahan			7.526.000	50,09
	f. Biaya Lain			950.111	6,32
2	Penerimaan	4.523	4.272	19.322.256	
3	Pendapatan			4.297.436	
4	R/C			1,29	
5	BEP			3.322	

Sumber: PSEKP, 2022



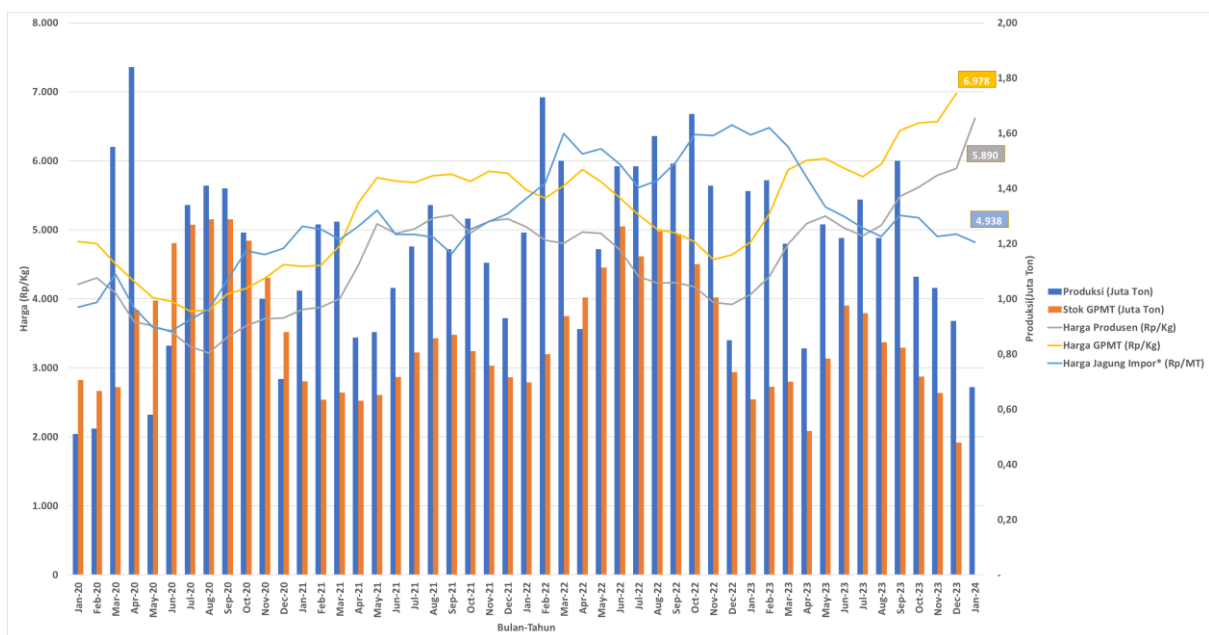
Sumber: Bapanas, 2024 (diolah)

Gambar 1. Perkembangan harga jagung di tingkat petani dan Peternak 2021- Januari 2024



Sumber: pinksheet, WB, 2024

Gambar 2. Perkembangan harga jagung dunia, 2021-2024



Catatan: Harga Jagung Impor sudah termasuk biaya transportasi, asuransi, biaya handling, dan biaya masuk sampai di Indonesia

Sumber :

Produksi : Ditjen TP berdasarkan PDPS

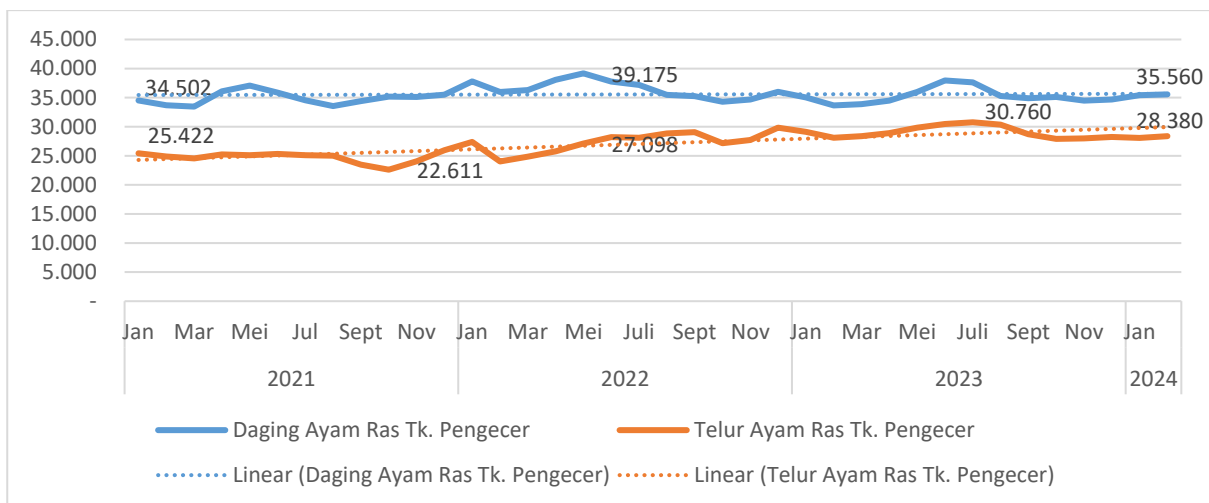
Harga Produsen : Petugas PIP Ditjen TP

Harga GPMT : Ditjen PKH

Harga Internasional : Argentina : <https://www.bolsadecereales.com/fob>

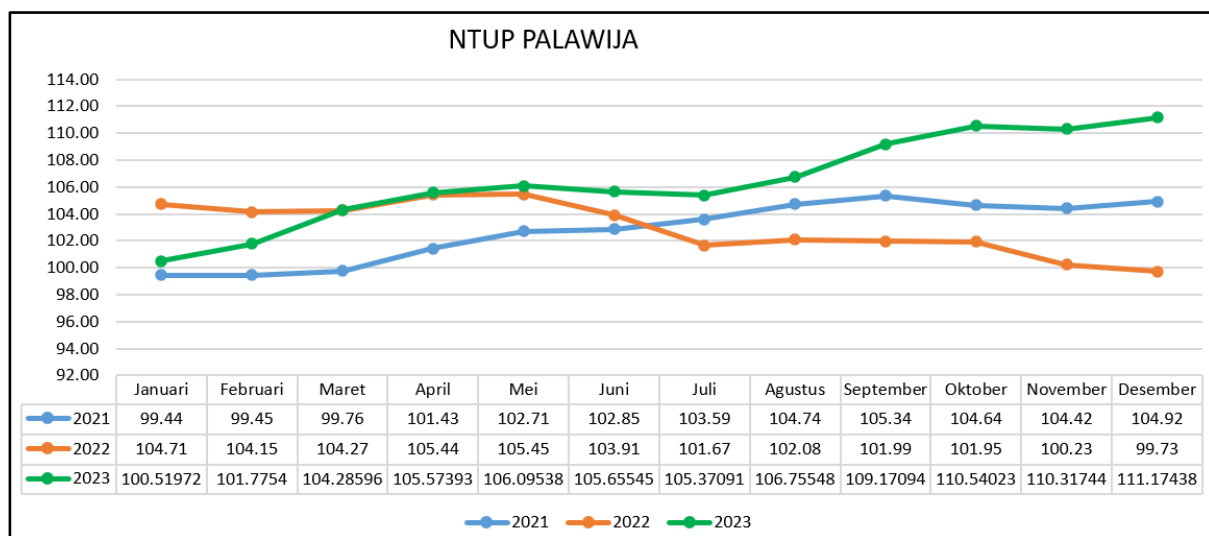
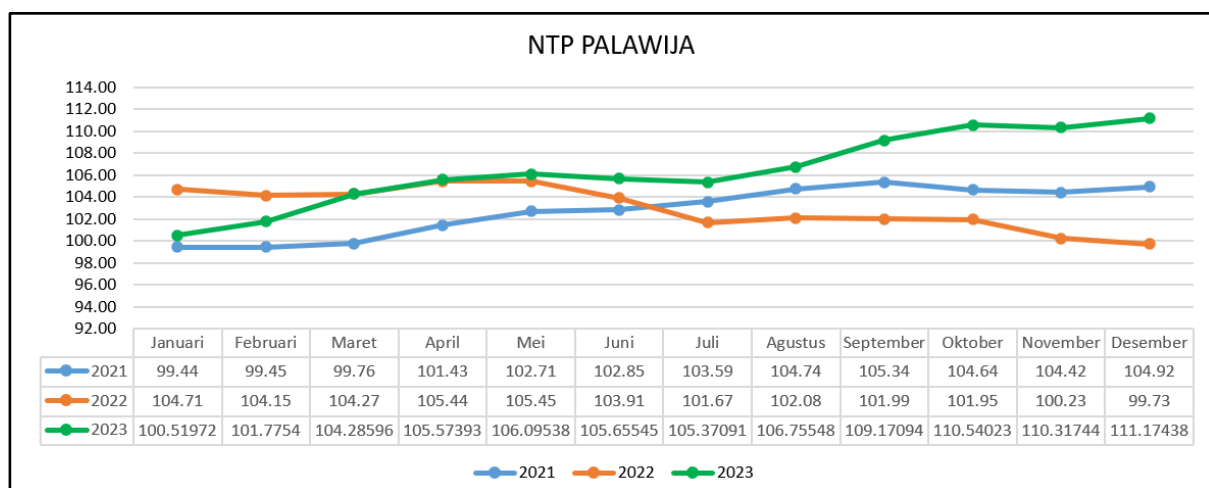
Diolah oleh: Ditjen Tanaman Pangan, 2024

Gambar 3. Perkembangan produksi, stok, dan harga jagung tahun 2020-2024



Sumber: Bapanas (2024)

Gambar 4. Harga daging ayam ras bulanan tingkat pengecer, 2022-2024



Sumber: BPS, 2023

Gambar 5. Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Komoditas Palawija, tahun 2021-2023